

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Banyak diantara ibu hamil dengan komplikasi gangguan sistem pernafasan yang secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap kehamilan, persalinan atau nifas.

Kehamilan ini akan menimbulkan perubahan yang luas terhadap fisiologis pernafasan. Dalam kehamilan terdapat 4 faktor yang erat hubungannya dengan fungsi pernafasan yaitu ;

1. Rahim yang membesar karena kehamilan akan mendorong diafragma keatas sehingga rongga dadanya sempit sehingga terjadi gangguan oksigen selama pernafasan.
2. Peningkatan hormon progesteron menyebabkan otot-otot saluran pernafasan kendur sehingga terjadi hiperventilas.
3. Volume darah dan cardiac out put yang meningkat.
4. Perubahan imunologi. Di sini kadar IgE mungkin meningkat atau menurun pada seorang wanita yang hamil. Bila kadar IgE pada penderita asma bronkial yang hamil meningkat, ternyata menyebabkan penderita lebih rentan dan lebih sering dapat serangan asma lebih berat (Yunizaf, 1999).

Salah satu di antara gangguan sistem pernafasan yang sering dijumpai pada kehamilan dan persalinan adalah asma bronkial. Walaupun pada umumnya penyakit asma kurang berpengaruh terhadap kehamilan dan persalinan, tetapi bila penyakit asma ini tidak terkontrol akan menyebabkan hipoksia (Winkjosastro, dkk, 1999).

Asma bronkial sendiri merupakan penyakit keturunan, diagnosis biasanya mudah didapat, karena wanita telah sering berobat pada dokter atau dapat juga dengan pengobatan non medis. Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk penderita asma bronkial selama kehamilan, diantaranya

1. Penyakit asma bronkial itu dapat bertambah atau berkurang dalam kehamilan.
2. Harus menghindari kemungkinan dari infeksi, pernafasan dan tekanan emosional, karena hal ini dapat memperberat penyakit primer.
3. Kehamilan maupun persalinan dan nifas dapat berlangsung seperti biasa tanpa adanya gangguan, kecuali datang serangan asma yang berat pada keadaan seperti ini biasanya kala II diperpendek dengan tindakan ekstraksi vacuum atau forcep.
4. Apabila ada indikasi obstetrik atau secsio secarea harus bekerja dengan ahli anestesi untuk memilih anastesi yang paling aman dan biasanya yang digunakan adalah anestesi lumbal atau kaudal.
5. Untuk pemberian obat-obatan pada penderita asma bronkial sama seperti orang yang tidak hamil. Tapi untuk pemberian kortikosteroid harus diperhatikan dengan serius terutama hati-hati pada kasus pre-eklamsia, karena kortikosteroid dapat menyebabkan retensi cairan dan kenaikan tekanan darah untuk tabung oksigen harus tersedia untuk menghadapi status asmatikus.
6. Untuk menjarangkan kelahiran, pemakaian kontrasepsi atau tubektomi

dan persalinan (Mochtar & Lutan, 1998). Faktor pencetus timbulnya asma bronkial, antara lain zat-zat alergi, infeksi saluran nafas, pengaruh udara dan faktor psikis. Oleh sebab itu maka sangat diperlukan pengawasan yang baik terhadap penderita selama kehamilan. Pengawasan ini berguna untuk menghindari komplikasi-komplikasi yang terjadi baik pada ibu maupun janin (Sundaru, 1995, (a)).

Serangan asma yang berat dapat menimbulkan terjadinya hipoksia pada ibu maupun janin, jika hipoksia tidak diatasi akan berpengaruh pada janin diantaranya sering terjadi keguguran, persalinan prematur atau berat badan janin tidak sesuai dengan usia kehamilan (Yunizaf, 1999).

Dari uraian tersebut di atas timbul keinginan penulis untuk mengkaji lebih dalam keterkaitan asma bronkial pada wanita hamil terhadap kehamilan dan proses persalinan.

2. Tujuan Permasalahan

Dari uraian di atas dapat timbul masalah yang perlu dikaji lebih lanjut yaitu :

1. Apakah kehamilan dan persalinan akan mempengaruhi asma penderita atau sebaliknya, apakah asma bronkial berpengaruh pada kehamilan dan persalinan ?.
2. Perlukah pengawasan yang teratur agar selama kehamilan dan persalinan tidak terjadi serangan asma dan komplikasi yang menyertainya ?.

Permasalahan di atas bertujuan untuk mengetahui seberapa berat resiko penderita asma bronkial terhadap proses kehamilan dan persalinan

3. Kepentingan Permasalahan

Dari pengangkatan tema permasalahan ini, diharapkan menjadi masukan bagi para pihak yang berkait dalam pertolongan proses persalinan untuk penderita asma bronkial.

Diharapkan menjadi dasar untuk pengkajian lebih lanjut sehubungan dengan keb... ..